



UPAYA MENINGKATKAN PERCAYA DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERNYANYI DI RA JABAR ROHMAH

Binti Muzayanah¹, Eko Setiawan², Ika Anggraheni³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: 21901014029@gmail.com¹, ekosetiawan@unisma.ac.id²,
ika.anggraheni@unisma.ac.id³

Abstract

Self-confidence is very important for young children as early as possible. Therefore, researchers through the process will try and increase the self-confidence of young children aged 5-6 years through strategies in the form of using singing methods by stimulating children's development from an early age, in carrying out learning activities, one of which is learning to sing in early childhood in order to achieve increased self-confidence. Early childhood children aged 5-6 years at RA Jabar Rohmah can satisfy the development of children's self-confidence well. The aim of this research is to find out the process of using the singing method, to increase children's self-confidence after applying the singing method, and to find out what the impact is. by using the singing method to increase self-confidence through singing for group B children at RA West Java Rohmah Purwoasri Singosari. This type of research is collaborative classroom action research. The subjects in this study were 6 children from group B RA West Java Rohmah Purwoasri aged 5-6 years, consisting of 2 girls and 4 boys. The data collection technique uses observation and documentation. Data analysis techniques were carried out using quantitative descriptive and qualitative descriptive. The criteria for success in this research are that the child's self-confidence increases and on average they are said to be very capable. The results of the research on children's self-confidence in achieving the success criteria increased and reached 11.9%, in this case the achievement of the success criteria increased. Furthermore, the increase in self-confidence from pre-cycle to cycle 1 reached 6 or 20.7%. Therefore, the research was carried out again and in the second cycle there was an increase reaching 3.7 or 92%. It was seen that the increase in self-confidence in the observations of cycles 1 and 2 reached 3.7 or 92%, where these results met the standard research criteria and suitability of the indicators expected by the researcher. Based on this research, it can be concluded that the use of the singing method can increase the self-confidence of young children in group B RA West Java Rohmah Purwoasri Singosari.

Kata Kunci: percaya diri, metode bernyanyi, anak usia 5-6 tahun

A. Pendahuluan

Proses pendidikan anak usia dini dilakukan secara bertahap mulai dari dalam kandungan sampai dengan usia sedini mungkin, khususnya pada pendidikan formal. Dukungan terbaik adalah orang tua dan pendidik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Nomor 14, pendidikan anak usia dini meliputi masa sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, untuk merangsang dalam pendidikan dan mendorong perkembangan jasmani kegiatan mengajar bagi anak-anak, menunjang pertumbuhan, perkembangan dan pikirannya agar siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini membantu anak-anak dari semua latar belakang dan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan dengan menstimulasi mereka dengan pendidikan yang mereka perlukan untuk berkembang di semua bidang perkembangan: secara moral, agama, fisik, dan atletik potensi. dan kemampuan berbahasa. dari bagian aspek kognitif, dan sosial-emosional sangat penting pada tahun-tahun pembentukan, dalam Setawan (2022).

Mendidik anak sebaiknya dilakukan ketika anak masih berusia anak usia dini. Bahkan ketika anak masih dalam kandungan seorang ibu. Utamanya pendidikan yang islam sebaiknya di berikan oleh orang tuanya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Nomor 14 mengatur bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu usaha pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan umur enam tahun dan dilaksanakan melalui pendidikan yang selanjutnya bersifat insentif untuk mendorong pertumbuhan jasmani dan rohani serta perkembangan mental agar anak siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Menurut Ika Anggraheni (2023), Pendidikan anak usia dini merupakan masa penting bagi anak untuk tumbuh pesat dan menjadi landasan seumur hidupnya. Anak usia dini adalah masa dimana anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain. Hal ini disebabkan anak mengalami proses belajar secara tidak langsung melalui bermain, sehingga perkembangan anak terlihat dan meningkatkan berbagai aspek perkembangan. Dengan menyajikan kegiatan sehari-hari yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak, maka materi pembelajaran yang seharusnya diberikan dan diperoleh anak dapat tersampaikan melalui kegiatan sehari-hari (Pratiwi N, 2019). Dalam hal pengembangan seni, hal ini sama dengan menanamkan rasa percaya diri Dewantara: Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024

pada anak usia dini, atau menanamkan rasa percaya diri melalui teknik bernyanyi, yang memberikan pengetahuan yang bermakna kepada anak dan memberikan semangat kepada anak untuk belajar sehari-hari. dan motivasi, bimbingan dan arahan dalam segala kegiatan pembelajaran khususnya dalam upaya pembelajaran meningkatkan rasa percaya diri anak melalui teknik menyanyi anak usia dini usia 5-6 tahun yang diajarkan di RA Jabar Rohmah Purwoasri Singosari Malang. Menurut (Henny Puspitarini, 2014), rasa percaya diri seorang anak juga dipengaruhi oleh penggunaan bahasanya dalam percakapan sehari-hari dan peniruan (bahasa tubuh) orang-orang di dekatnya. Apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan anak secara langsung mempengaruhi rasa percaya diri dan keberaniannya mengungkapkan keinginan dan pikirannya.

Menurut Rauster (Ghufron dan Risnawati 2010), anak yang memiliki rasa percaya diri positif adalah seseorang anak yang mampu menyikapi segala sesuatu dengan serius dan positif, percaya diri, mempunyai sikap positif dan optimis terhadap harapan dan kemampuan anak mempunyai sikap yang baik. Bersikap obyektif membuat mereka dapat melakukan pendekatan terhadap segala sesuatu tentang dirinya, anak merasa percaya diri, melihat permasalahan dan segala sesuatu berdasarkan fakta dan kebenaran yang ada, bukan berdasarkan kebenaran pribadi atau apa yang seharusnya menurut dirinya, serta dapat mengambil tanggung jawab. Segala sesuatu yang bersumber dari hal tersebut merupakan sesuatu yang harus dimiliki anak agar dapat memasukkan segala sesuatu yang mereka ketahui dan lakukan ke dalam sikap pribadi positif yang memungkinkan mereka mengembangkan evaluasi diri yang positif (Rahayu, 2013).

Anak memerlukan rasa percaya diri dalam memulai proses sosialisasi dengan lingkungannya, sehingga pentingnya rasa percaya diri harus diajarkan kepada anak sedini mungkin. Anak juga membutuhkan rasa percaya diri saat tampil di depan umum dan beraktivitas. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik hendaknya bekerja sama untuk memberikan kegiatan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Rasa percaya diri ini dapat ditanamkan melalui proses kegiatan belajar mengajar sehari-hari, dan juga dengan memantapkan kebiasaan bertindak berani tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga dalam interaksi sosial di luar kelas dan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, rasa percaya diri merupakan suatu kualitas. Rasa percaya diri sangat penting perlu ditanamkan pada diri siswa karena merupakan salah satu aspek dalam diri seseorang

Dewantara: Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024

yang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi mampu terus mengembangkan potensi yang dimilikinya. Namun, orang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah cenderung menutup diri, mudah tersinggung ketika menghadapi kesulitan, sulit bersosialisasi, dan sulit menerima diri sendiri ketika berdiri di depan kelas. Hal ini akan membuat siswa lebih berani menjawab pertanyaan. Selain itu, Anda akan dapat berkomunikasi lebih baik, proaktif, berpenampilan baik, dan mengendalikan emosi. Peranan pembelajaran lagu untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak usia dini adalah agar anak lebih berani, anak menjadi disiplin, mampu memahami perintah yang diberikan, mampu berkomunikasi, mengembangkan bakat anak mampu menunjukkan minat pada anak Anda. Melalui pelatihan, keterampilan psikomotorik anak khususnya dapat dikembangkan, baik linguistiknya dapat diperluas, kreativitas dan imajinasinya dapat ditingkatkan sehingga dapat membuat anak bahagia.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini merupakan penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Arikunto, 2013). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan percaya diri pada kelompok B di RA Jabar Rohmah Purwoasri Singosari Malang. Dimana dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kemampuan percaya diri pada kelompok B di RA Jabar Rohmah.

Subjek dalam penelitian ini adalah 8 anak Kelompok B tahun RA Jabar Rohmah Gebyak Singosari dengan usia 5-6 tahun, yang terdiri dari 2 anak perempuan dan 4 anak laki-laki dan tanpa anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan penelitian ini, peneliti awalnya melakukan observasi awal melalui wawancara dengan salah satu guru untuk melihat perkembangan percaya diri anak RA Jabar Rohmah diantaranya dengan melihat kemampuan anak untuk bernyanyi di depan kelas, anak dapat menirukan nyanyian yang dicontohkan dari guru, dan mengulangi bersama-sama bernyanyi atas bantuan guru. Temuan ini membawa para peneliti pada kesimpulan bahwa perkembangan percaya diri

Dewantara: Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024

anak rendah karena menunjukkan sedikit minatnya untuk menggunakan metode bernyanyi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data keseluruhan aspek yang berkaitan dengan tujuan dalam penelitian ini, yang meliputi untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar anak dengan diterapkannya penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan percaya diri. Pengumpulan data, ada teknik dan instrumen yang digunakan sebagai acuan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Cara pemerolehan data terhadap menghitung rata-rata persen:

$$P = \frac{\sum x}{\sum n} 100 \%$$

Keterangan:

P : Nilai rata-rata (%)

x: Jumlah siswa yang mendapatkan kriteria bisa

n : Jumlah siswa keseluruhan

C. Hasil dan Pembahasan

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan percaya diri anak usia dini 5-6 tahun melalui metode bernyanyi di RA Jabar Rohmah” bertujuan agar anak dapat merasa senang dalam mengungkapkan pikiran dan suasana senang hatinya. Melalui bernyanyi, anak dapat berkomunikasi, menambah pembendaharaan bahasa, munculnya kreatifitas anak dan dengan kegiatan bernyanyi anak dapat mengeluarkan ungkapan yang muncul dalam pikiran, perasaan, dan suasana hati, dan anak dapat belajar pengendalian diri. Menurut A.T. Mahmud (Masitoh, dkk, 2009). Penerapan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan percaya diri anak usia dini pada siklus I mendapat respon yang baik dari 6 siswa 2 anak kriteria mulai mampu atau berkembang, dan 4 anak dengan kriteria mampu atau baik. Dengan pencapaian prosentase keberhasilan sebesar 17,65% sehingga dapat dikatakan anak mulai mengalami peningkatan kemampuan percaya diri, dengan stimulasi yang diberikan namun masih jauh dari standar yang diharapkan oleh peneliti. Sementara pada

siklus II terlihat 1 anak mulai mampu atau berkembang baik dan 5 anak mampu atau baik, dengan pencapaian prosentase keberhasilan 21,1%. Kegiatan pembelajaran peningkatan rasa percaya diri dengan metode bernyanyi terbukti telah mencapai standar yang diharapkan dalam penelitian. Penelitian menemukan bahwa teknik bernyanyi dapat meningkatkan rasa percaya diri anak kelompok B RA Jabar Rohmah Purwoasri Kecamatan Singosari Malang tahun ajaran 2023/2024. Meningkatnya rasa percaya diri pada anak usia dini dengan belajar menyanyi dapat dibuktikan dengan meningkatnya proporsi anak yang sudah mampu mencapai kategori sangat baik sebelum tindakan, dan meningkat setelah tindakan.pada penelitian yang akan di lakuakn. Peneliti membuktikan adanya peningkatan yang sangat baik di setiap siklusnya. Pada Siklus I tingkat keberhasilannya sebesar 11,9%. Namun setelah melaksanakan rencana perbaikan dengan menerapkan metode bernyanyi menggunakan perangkat media microphone pada Siklus II, minat dan semangat anak mulai meningkat. Persentasenya meningkat menjadi 24%. Mengingat tahapan-tahapan dalam proses belajar menyanyi berguna dan bermanfaat bagi anak, karena mendorong berkembangnya rasa percaya diri mereka. Dijelaskan oleh Rasyid (2010), maka bisa di ketahui metode bernyanyi ini mempunyai banyak manfaat, seperti mengembangkan rasa percaya diri dan kekuatan pikiran anak, serta menjaga emosi dan suasana hati mereka tetap baik setiap saat.

D. Simpulan

Hasil belajar yang diperoleh anak sangat baik sekali. Telah terbukti dari adanya peningkatan hasil belajar dari sebelumnya, dari tindakan (pra siklus) sampai dengan siklus II yakni pada tindakan pra siklus 11,9%, dengan penjelasan bahwa masih kurangnya pencapaian standar keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil akhir pada siklus I pertemuan kedua terlihat 1 anak mulai mampu atau berkembang, dan 5 anak mampu dalam kategori baik, dengan pencapaian prosentase mendapatkan 20,1% dan Hasil akhir Siklus II terlihat 3 anak mampu dalam kategori baik, dan 3 anak sangat mampu dalam kategori sangat baik, dengan pencapaian prosentase mendapatkan 24%. Dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan percaya diri anak melalui metode bernyanyi dapat berhasil mencapai standar yang diharapkan oleh peneliti. Dari paparan ringkasan tersebut jelas terlihat bahwa dengan metode bernyanyi dalam kemampuan percaya diri anak dapat meningkat dari siklus ke siklus.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Jakarta*. Rineka Cipta.
- Eliamah, Wahira, and Kahrul Alam. *Meningkatnya Motivasi Belajar Anak Usia Dini (AUD) Melalui Pembelajaran Sains*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran 1.2 (2022): 71-81
- Fauziah, W. (2019) *Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Di RA Al - Falah Bina Insan Simpang Asrama Simpuriuk Kec. Sungai Tarab Batusangka*.
- Hidayati, L. Nurul. (2018). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di Kelompok Bintang Kecil Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Kastinja, J., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A 1 Tk Negeri Pembina Nasional. *Jlpp-Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2636-2639.
- Kastanja, Johana, And Sri Watini. *Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A 1 Tk Negeri Pembina Nasional*. *Jlpp- Jurnal Ilmu Pendidikan* 5.7 (2022): 2636-2639
- Khaironi, M (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12.
- Lestari, R.K. (2017). Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Temadi Ra Islamic Tunas Bangsa 4 Kecamatan Ngaliyan. Skripsi Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, R K (2017) *Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Dengan Gerakan Berbasis Tema Di RA Islamic Tunas Bangsa 4 Kecamatan Ngaliyan*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Munawaroh, Himatul. *Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri AUD Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Depan Kelas (PTK Kelas B Di RA Uswatun Hasanah Kec. Kragilan Kota Serang-Banten)*. Disa. UIN SMHBANTEN, 201
- Nada, Annisa Qodrun, Muhammad Hanif, dan Eko Setiawan. *Upaya Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru di Raudhatul Athfal Diponegoro Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang*. *Jurnal Dewantara* 4.2 (2022): 22-30. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Susilowati, Endang, and yasminda. *Bermain aktif untuk tingkatkan percaya diri Anak usia dini di Masa New Normal*. *Jurnal Ilmiah Potensia* 8.1 (2023): 95-102.
- Sa'adiyah, N.,

- Sulyandari, A. K., & Anggraheni, I. (2023). Meningkatkan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Bola Huruf. *Jurnal Dewantara*, 5(2), 82-92. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Widhianawati, Nana. "Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kenestetik Anak Usia Dini. 'Jurnal Kenestetik Anak Usia Dini. "Jurnal Penelitian Pendidikan 2.2 (2011): 154-163.